

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

4.1 Kesimpulan

Penulis meneliti Makna Budaya Sesorahan Pada Tradisi “Sangjit” Dalam Tradisi Pernikahan Orang Hakka Tionghoa Bangka Indonesia berdasarkan jenis barang seserahan pada acara “Sangjit” dalam tradisi pernikahan orang Tionghoa Hakka Indonesia dan makna - makna yang ada pada masing masing budaya dari setiap daerah. Berdasarkan hasil analisis tentang Makna Budaya Sesorahan Pada Tradisi “Sangjit” Dalam Tradisi Pernikahan Orang Hakka Tionghoa Bangka Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Mengetahui Jenis-jenis seserahan pada Tradisi Sangjit. Berdasarkan hasil penelitian jenis seserahan yang ada pada saat Sangjit adalah, ayam ,bir/ wine , buah- buahan , permen , kue kacang , kue beras, lilin , longan, makanan kaleng , teh celup, uang susu, uang & uang pesta, Pohon pisang, Beras kuning.

Kedua, berdasarkan hasil penelitian makna barang seserahan, adalah keharmonisan, keberuntungan, kedamaian, kesejahteraan. keharmonisan ini disimbolkan pada barang permen, kue beras & kue kacang. Karena permen, simbol sebuah harapan keluarga supaya ketika menikah hubungan mereka dapat harmonis lalu kue beras dan kue kacang disimbolkan selain memberikan keharmonisan juga dapat memberikan rezeki yang berlipat untuk kedua mempelai. Dua botol wine dan buah jeruk disimbolkan keberuntungan karena dapat memberikan rezeki yang berlimpah untuk calon mempelai. Selanjutnya buah apel disimbolkan sebagai kedamaian karena dapat memberikan kedamaian dalam berumah tangga. Dan yang terakhir daging babi kaleng disimbolkan Kesejahteraan dan dapat mengusir kesialan, yang dimana ketika sudah menikah kehidupan kedua mempelai akan kesejahteraan dan selamat.

Kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan adalah bahwa masih banyak masyarakat di daerah Bangka yang masih belum memahami makna dari barang

Sangjit, karena mereka hanya sekedar mengikuti tradisi yang berjalan secara turun temurun tanpa mengetahui makna yang terdapat dari barang- barang tersebut.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengetahui bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap:

1. Pembaca

Bagi para pembaca yang telah membaca analisis ini, penulis berharap dengan adanya penelitian ini, dapat membantu pembaca dalam memahami jenis dan makna budaya seserahan pada tradisi “Sangjit” dalam tradisi pernikahan orang Hakka Tionghoa Bangka Indonesia.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menganalisis dengan judul yang sama maupun menganalisis lebih dalam mengenai judul ini, penulis berharap penelitian berikut dapat menjadi acuan untuk meneliti jenis dan makna budaya seserahan pada tradisi “Sangjit” dalam tradisi pernikahan orang Hakka Tionghoa Bangka Indonesia.

4.3 Kekurangan dan Harapan Penelitian

Peneliti menyadari adanya kekurangan dalam proses penelitian analisis makna budaya seserahan pada tradisi “Sangjit” dalam tradisi pernikahan orang Hakka Tionghoa Bangka Indonesia. Karena pada saat peneliti melakukan penelitian banyak narasumber yang kurang memahami akan makna dari barang serta budaya Sangjit. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun agar penelitian ini dapat disusun menjadi lebih baik lagi. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membantu para pembaca untuk dapat lebih memahami jenis- jenis seserahan serta makna budaya yang terdapat pada budaya Sangjit. Kemudian, penulis juga berharap adanya peneliti selanjutnya yang dapat mengemBangkan atau meneliti lebih dalam mengenai judul analisis makna budaya seserahan pada tradisi “Sangjit” dalam tradisi pernikahan orang Hakka Tionghoa Bangka Indonesia bisa mengetahui makna budaya lebih dalam lagi.

Daftar pustaka

- Caroline. (2021). jurnal Tradisi “Sangjit Etnik Tionghoa Keturunan Hokkian Di Jakarta Timur” Diambil dari <http://repository.unsada.ac.id/4160/>
- Christian., Alexander Niko. (2019). Perancangan Pemaknaan Baki Dalam Tradisi Sangjit Melalui Media Foto. Other Thesis, *Unika Soegijapranata Semarang* diambil dari <http://repository.unika.ac.id/id/eprint/20282>
- Farida Fortuna Lestari, Marissa Cory Agustina Siagian(2021) skripsi “penerapan embellishment sisik ikan kakap putih pada busana Sangjit. Diambil dari telkomuniversity.ac.id
- Fransiska Wulandari. (2015). Mengetahui Bagaimana Makna Dari Perlengkapan Yang Disimbolkan Dalam Sangjit Upacara Adat Pernikahan Masyarakat Tionghoa. Diambil dari <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/16755>
- Kristina . (16 september 2021) . 5 Pengertian Kebudayaan Menurut Para Ahli diambil dari <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5725690/5-pengertian-kebudayaan-menurut-para-ahli>.
- Lie Suprijadi. Hubungan Sang Jit (Seserahan) Dengan Upacara Li Yuan (Peneguhan Iman) Perkawinan Dalam Agama Konghucu. diambil dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40604>
- Mohamad Ginanjar. (6 april 2018). Kebudayaan menurut parah Ahli . diambil dari [Kebudayaan menurut Para Ahli – Site Title \(wordpress.com\)](http://Kebudayaan%20menurut%20Para%20Ahli%20-%20Site%20Title%20(%20wordpress.com))
- Nadia Novena Stefanie. (2020). Perspektif Generasi Muda Tionghoa Di Solo Terhadap Prosesi Sangjit. *Century, Vol. VIII, No. 2, Agustus 2020, 33-45*. doi: 10.9744/century.8.2.33-45 e-ISSN : 2657-098X
- Nurjan “Social Learning Theory ”. (2016, hlm. 69) [buku] .
- Pustaka indo. (12 october 2012) . 33 pengertian budaya menurut para ahli diambil dari [33 Pengertian Budaya Menurut Para Ahli \(Penjabaran Lengkap\) \(pustakaindo.co.id\)](http://33%20Pengertian%20Budaya%20Menurut%20Para%20Ahli%20(Penjabaran%20Lengkap)%20(pustakaindo.co.id))

Roger M. Keesing. Theories of Culture Annual Review of Anthropology Vol. 3:73-97 (Volume publication date October 1974)

Sugiyono. (2018, hlm. 213) Metode Penelitian Kualitatif [buku]

Suku bangsa diambil Indonesia.go.id - Suku Bangsa diakses 10 oktober 2022

Tania, Florencia Valmai. (2018). Analisis Perbandingan Tradisi Perayaan Tunangan Terhadap Penduduk Fujian di Fuzhou (Tiongkok) dan Keturunan Etnis Fujian di Surabaya (Indonesia). Diambil dari <http://repository.widyakartika.ac.id/552>